

**Pola Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kecil Menengah
(UKM) di Kota Padang**

Skripsi

*Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Politik
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*

Disusun oleh :

RONI HARDY
05193024



**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2010

ABSTRAK

Roni Hardy, BP 05193024. Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas Padang. Judul Skripsi: Pola Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kota Padang. Jumlah halaman 144 halaman. Pembimbing 1 Drs Yoserizal M,Si, Pembimbing 2 Roni Ekha Putera S,ip, M,PA.

Dinas Koperasi dan UKM Kota Padang telah membuat program pembinaan dan pengembangan bagi UKM Kota Padang. Untuk Program pembinaan pola yang dilakukan adalah Peminjaman Modal Kerja Bergulir, sedangkan untuk program pengembangan pola yang dilakukan adalah Pelatihan Desain bagi UKM. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang bagaimana pola pembinaan dan pengembangan UKM Kota Padang beserta proses pelaksanaannya.

Dalam penelitian ini teori yang digunakan adalah konsep Pembinaan dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Padang sendiri, di mana Dinas Koperasi dan UKM mempunyai cara/ proses tersendiri di dalam melakukan suatu pembinaan terhadap UKM Kota Padang, dasar lahirnya konsep pembinaan ini adalah berdasarkan suatu kebijakan berupa Keputusan Kepala Dinas Koperasi dan UKM Kota Padang No. 516.07.51/ TKK-UKM/ III- 2007 tentang Petunjuk Teknis Penyaluran Pinjaman Modal Kerja Bergulir Bagi UKM Kota Padang Tahun 2007 dan untuk konsep pengembangan memakai konsep yang dikemukakan oleh Malayu Hasibuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan mengumpulkan data melalui wawancara langsung dengan informan, dokumentasi dan observasi. Data tersebut dianalisis dengan menggunakan data etik dan emik.

Hasil dari penelitian ini adalah dalam melaksanakan pola pembinaan yaitu berupa Peminjaman modal kerja bergulir, Dinas Koperasi dan UKM telah bisa dikatakan berhasil karena setiap proses yang dilakukan berjalan dengan baik dan sesuai dengan teori yang ada, yaitu dalam proses persiapan, proses rekrutmen, dan proses pelaksanaan peminjaman modal kerja bergulir itu sendiri, dan dalam pola pengembangan juga berjalan cukup baik sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Malayu Hasibuan, hanya saja dalam hal sarana dan prasarana masih belum sesuai dengan apa yang diharapkan, karena kelengkapan dari sarana masih kurang untuk peserta pelatihan.

Kata kunci : Pembinaan, Pengembangan, Manajemen Sumber Daya Manusia

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada umumnya pembangunan nasional pada negara-negara baru berkembang dipusatkan pada pembangunan ekonomi melalui usaha pertumbuhan ekonomi. Hal ini disebabkan oleh karena yang paling terasa adalah keterbelakangan ekonomi, dan pembangunan di bidang ini dapat mendukung pencapaian tujuan atau mendorong perubahan-perubahan dan pembaharuan dalam bidang lain pada kehidupan masyarakat¹.

Dalam rangka mengembangkan perubahan-perubahan ke arah keadaan yang dianggap lebih baik yaitu pembangunan, seringkali pemerintah negara-negara yang sedang berkembang melaksanakannya dengan cara menyusun sebuah rencana. Perencanaan dipakai sebagai suatu alat untuk mencapai tujuan-tujuan perubahan masyarakat secara lebih baik dan teratur. Pembangunan secara terencana lebih dirasakan sebagai suatu usaha yang lebih rasional dan teratur bagi pembangunan masyarakat di negara atau daerah yang sedang berkembang. Dalam hal ini pembangunan tersebut perlu kiranya ditelaah berbagai kondisi kemasyarakatan yang dihadapi, terutama faktor-faktor keterbelakangan dan hambatan-hambatan dalam pembangunan.

Salah satu kondisi keterbelakangan yang cukup berpengaruh adalah di bidang ekonomi. Di sini terdapat banyak hal-hal yang merupakan hambatan berupa lingkaran

¹ Sondang P. Siagian, "Administrasi Pembangunan". Gunung Agung, Jakarta, 1972, Hlm 4-5

kemiskinan. Sebab utama hal ini terjadi adalah karena adanya kekurangan atau keterbatasan yang amat parah dalam pendapatan, modal, dan keterampilan. Kekurangan modal untuk investasi disebabkan karena tabungan masyarakat yang rendah. Pendapatan yang rendah merupakan cermin dari produktivitas yang rendah. Sedangkan produktivitas yang rendah terutama disebabkan oleh kurangnya keterampilan dan modal. Dan kurangnya modal untuk investasi merupakan faktor salatnya usaha untuk pertumbuhan ekonomi².

Untuk menanggulangi kondisi-kondisi keterbelakangan tersebut, terutama di bidang ekonomi, pembangunan secara terencana dirasakan sebagai alternatif yang rasional. Melalui perencanaan, kondisi-kondisi keterbelakangan dan masalah-masalah yang dihadapi itu diusahakan mengatasinya secara sistematis dalam rangka pertumbuhan ekonomi. Kemudian, hal strategis lainnya yang tak boleh diabaikan dalam pertumbuhan ekonomi adalah pembinaan keterampilan dan kewirausahaan, yang salah satu bentuk kongritnya adalah UKM (Usaha Kecil dan Menengah). Namun, untuk melakukan pembinaan keterampilan dan kewirausahaan bagi UKM ini, maka perlu didukung oleh sumber daya manusia yang baik, dan untuk menciptakan sumber daya manusia yang baik tadi, manajemen sumber daya manusia adalah salah satu solusinya. Manajemen sumber daya manusia mengajarkan kita bagaimana mengatur perilaku dan keterampilan manusia dalam menyelesaikan suatu tugas dan menjalankan fungsi dan perannya dengan baik di dalam suatu organisasi, agar tujuan organisasi dapat tercapai. Dalam penelitian ini sumber daya yang perlu di bina adalah

² Bimoro Tjokroamidjojo dan Mustopadidjaja . " *Teori dan strategi Pembangunan Nasional* ". Gunung Agung, Jakarta. 1986. hlm 7

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Bidang urusan mengenai UKM (Usaha Kecil Menengah) merupakan bidang urusan yang sangat penting yang harus ditangani dan diurus oleh Pemerintah Kota Padang dalam rangka menciptakan suatu pembangunan yang berkelanjutan dan menyeluruh di Kota Padang. Para UKM-UKM yang ada di Kota Padang mempengaruhi terhadap laju pertumbuhan ekonomi di Kota Padang sendiri, karena UKM merupakan usaha kerakyatan dimana pelakunya langsung bersentuhan dengan proses kegiatan ekonomi, mereka membuat produk sendiri, dan hasil produk mereka tersebut bisa dijual untuk membantu taraf perekonomian mereka sendiri. Pemberdayaan dan peningkatan fungsi UKM juga bisa mengurangi pengangguran yang ada di Kota Padang, karena masyarakatnya bisa berwirausaha sendiri atau membuka lapangan kerja sendiri. Dalam penelitian tentang Pola pembinaan dan Pengembangan UKM Kota Padang ini, penulis mendapatkan kesimpulan sebagai berikut :

Untuk program pembinaan, pola pembinaan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Padang adalah berupa Peminjaman Modal Kerja bergulir kepada UKM-UKM yang dipilih sesuai dengan syarat yang ditentukan dan lulus seleksi administrasi. Pelaksanaan peminjaman modal kerja bergulir ini ada tiga tahap proses pelaksanaan, yaitu proses persiapan, proses rekrutmen/penyeleksian dan penetapan calon penerima, dan pelaksanaannya sendiri. Di mana ketiga proses itu

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku

- Bungin, Burhan. 2003. *Metodologi Penelitian Kualitatif : Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta. PT Raja Grasindo Persada.
- Data dokumen dari Dinas Koperasi dan UKM kota Padang. 2005. *Rencana Strategis Dinas Koperasi dan UKM Kota Padang periode 2004-2009*. Padang.
- Deputi Menteri Bidang Pengembangan SDM. 2009. *Kebijakan dan strategi pemberdayaan KUMKM dalam mendukung Usaha Kecil dan Menengah*. Padang.
- Dokumen BAPPEDA kota Padang. 2009. *Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) kota Padang periode 2009-2014*. Padang: BAPPEDA kota Padang.
- Dokumen dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Padang.2007. "*Laporan penyelenggaraan Pelatihan Desain UKM Kota Padang*".Padang
- Dokumen dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Padang .2007"*Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penyaluran Modal Kerja Bergulir bagi UKM Kota Padang*". Padang
- Dokumen Dinas Koperasi dan UKM Kota Padang. 2008. *Profil Usaha Kecil dan Menengah Kota Padang 2008*. Padang.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Rineka Cipta
- Hasibuan, Malayu. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia* . Jakarta: Bumi Aksara.
- Mustopadidjaja, Tjokroamidjojo Bintoro . 1986. *Teori dan strategi Pembangunan Nasional*. Jakarta : Gunung Agung
- Moleong, Lexy J. 1990. *Metodologi penelitian kualitatif* . Bandung : Remaja Karya.
- Rosidah, Sulistiyani. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia ; Konsep, Teori, dan Pengembangan dalam konteks organisasi publik*. Yogyakarta : Graha Ilmu.